



# IPB Today

Volume 127 Tahun 2018

## Diskusi di IPB Ada Kesenjangan antara Ilmu Pengetahuan dan Kebijakan



Dr Arya Hadi Dharmawan selaku Ketua Departemen SKPM menambahkan bahwa perubahan tersebut mencakup berbagai macam kehidupan di desa, seperti institusi lokal, sistem mata pencaharian, populasi struktur, ekosistem dan hubungan, dan yang lainnya.

"Ada semacam missing link antara perguruan tinggi dan lembaga-lembaga penelitian dengan para pelaku pengambil kebijakan. Dengan kata lain, ada kesenjangan antara ilmu pengetahuan dan kebijakan. Untuk itu, saya berharap konferensi ini dapat menjembatani hasil riset akademisi dengan para pengambil keputusan kebijakan negara," pungkasnya. **(AMA/Zul)**

**K**epala Biro Perencanaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), Syamsul Widodo mengatakan bahwa anggaran dana desa meningkat setiap tahunnya.

"Pemerintah menganggarkan dana desa sebesar 20 triliun rupiah pada tahun 2015, 50 triliun pada tahun 2016 dan pada tahun 2017-2018 meningkat lagi menjadi sebesar 70 triliun," ujar Syamsul dalam Konferensi Internasional *Rural Socio-Economic Transformation: Agrarian, Ecology, Communication and Community Development Perspectives* di IPB International Convention Center (IICC) (14/11).

Konferensi yang diselenggarakan oleh Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor (SKPM FEMA IPB) tersebut merupakan acara tahunan yang bertujuan menjembatani hasil riset akademisi dengan para pelaku kebijakan negara.

Dalam presentasinya, Syamsul juga mengatakan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan dan sebagian besar orang-orang miskin juga tinggal di daerah pedesaan (13,47 persen di pedesaan dan 7,26 di perkotaan). "Sayangnya, masyarakat pedesaan serta ekologi telah berubah," ujarnya.



Akses berita dan foto IPB terkini pada laman:

[www.ipb.ac.id](http://www.ipb.ac.id)  
[www.media.ipb.ac.id](http://www.media.ipb.ac.id)

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah  
**Editor :** Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A  
**Layout :** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga  
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)



@official\_ipb



@ipbofficial



Bogor Agricultural University

LINE@ @ipb.ac.id



[www.ipb.ac.id](http://www.ipb.ac.id)

## Sekolah Vokasi IPB Borong Pemenang Apresiasi Vlog Kementerian Kesehatan



Program Studi Manajemen Informatika Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor (SV IPB) kembali menorehkan prestasi di bidang media sosial Indonesia. Terbukti dengan terpilihnya karya mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika SV IPB angkatan 53 dalam Kompetisi Penulisan Berita Kesehatan bagi Jurnalis dan Pegiat Media Sosial tahun 2018 yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) untuk merayakan Hari Kesehatan Nasional 2018.

Karya dari Helena Rahmi Christin, Ainun Nahya, Alifah Putri, Ayu Putri, Bintari Hari, dan Rista Restiawati yang tergabung dalam tim Guzel meraih gelar “Pemenang Apresiasi Vlog Kementerian Kesehatan” dalam kompetisi ini. Video dengan judul “Pencegahan Stunting” ini menjelaskan bagaimana cara untuk mencegah anak menderita stunting atau dikenal dengan kerdil, sehingga anak-anak bisa tumbuh dengan sehat. Video berdurasi 3.23 menit ini juga menjelaskan dengan menarik mengenai penyebab terjadinya stunting.

Tidak mau kalah, mahasiswa angkatan 52 yang beranggotakan Always Dzikri Nugraha, Dicky Eka Ramadhan, dan Gading Izatti juga terpilih sebagai pemenang apresiasi dalam kompetisi ini. Video dengan judul “Pencegahan Stunting – Lomba Media Sosial Kemenkes RI 2018” yang diikutsertakan menceritakan tentang ancaman stunting dengan pendekatan vox pop.

Kompetisi yang diadakan Kementerian Kesehatan RI dengan tema “Indonesia Sehat Melalui Pencegahan Stunting dan Perlindungan Imunisasi” telah diadakan selama delapan bulan sejak Januari-September 2018. Salah satu Tim Dosen Mata Kuliah Teknik Multimedia dari Manajemen Informatika, Nuraulia Muhibar, S.T.Sn juga terpilih menjadi Pemenang Kedua Kompetisi Media Sosial Kategori Vlog, dan menerima plakat langsung dari Menteri Kesehatan, Nila Moeloek pada Hari Kesehatan yang jatuh pada 12 November 2018. (\*\*\*/ris)

# Mahasiswa Sekolah Vokasi IPB Raih *Best Delegate* di Singapura dan Malaysia



**S**iti Haura Syahadani mahasiswi Program Studi Manajemen Informatika Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor (SV-IPB) mendapatkan penghargaan sebagai “Best Delegate” dalam Program “International Youth Connect on Entrepreneurship”. Kegiatan yang mengambil tema “Digital Innovation and the Future of Digital Entrepreneurship” ini digelar di Singapura dan Malaysia (4-6/11).

Penghargaan “Best Delegate” tersebut sebagai bukti kepercayaan para juri terhadap potensi dan kualitas pribadi Haura yang kuat untuk mencetuskan ide menjadi entrepreneur muda yang hebat dan memberikan dampak kepada masyarakat global.

“Ide yang saya presentasikan saat pitching ada tiga. Yang pertama puddle yaitu pudding vegetable yang saya cetuskan bersama dua teman saya yaitu (Aliffannisa dan Dinda, di bawah bimbingan Ibu Medhanita Dewi Renanti, S.Kom, M.Kom. Kami menggunakan bahan baku 100 persen dari Indonesia. Selain itu, puding ini juga bertujuan untuk mengurangi stunting di Indonesia. Inovasi ini pernah mendapatkan Top 4 nasional pada lomba business plan nasional, Olivia 3.0 (Olimpiade Vokasi Indonesia) yang diadakan di Unair. Kita juga ada yoghurt dari sayuran. Puding dan yoghurt ini memiliki potensi

dipasarkan sampai keluar negeri khususnya Singapura dan Malaysia. Ide bisnis lainnya yakni membuat teh celup caramel asli Indonesia dan bisnis onlineshop yang sudah saya jalani saat liburan kuliah yaitu bisnis onlineshop carryourneeds dan jasa titip skincare,” ujarnya.

Dalam kontes tersebut para peserta mengikuti beberapa program. Program pertama adalah “*World Economic Insight*”. Para peserta berkesempatan untuk membuka dan memperluas cakrawala mereka dengan menemukan kegiatan sosial ekonomi di beberapa tempat umum di Singapura dan Malaysia.

Program kedua, para peserta mengikuti “*Company Workshop*”. Dalam program ini para peserta mengunjungi beberapa perusahaan ternama, menghadiri workshop dan tour perusahaan dengan para CEO dari masing-masing perusahaan yang ada di Singapura-Malaysia. Perusahaan yang dikunjungi adalah PIXAWORKS, *Openminds Resources*, MyCashOnline dan Yakult Malaysia.

Terakhir, mereka melakukan “*Countries Exposures*” yaitu para peserta mendapatkan model pembelajaran lain dengan mengunjungi monumen ikonik dan atraksi terkenal di Singapura dan Malaysia, serta mempelajari budaya, adat, ekonomi dan keseharian masyarakatnya. (\*\*/Zul)

## Ciptakan Lingkungan Asri, Pegawai Taman IPB Dilatih Kenali Jenis Tanaman



Dalam rangka pemeliharaan taman dan tanaman di lingkungan Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB), seluruh pegawai pengurus taman dan tanaman mendapatkan pembekalan tentang jenis-jenis tanaman dan cara membuat taman di lahan terbatas atau nursery. Seperti elemen tanaman dalam taman, jenis-jenis tanaman peneduh, jenis tanaman yang sesuai dengan fungsi taman.

Contohnya tanaman semak tinggi tanaman yang berfungsi sebagai pembatas pandangan mata atau tanaman semak rendah biasanya ditanam sebagai pembatas. Ada juga ground cover, sebagai tanaman penutup tanah yang tidak boleh diinjak.

Pembekalan ini dilakukan selama tiga hari yang diawali dengan kunjungan ke Kebun Raya Cibodas dan Taman Bunga Nusantara Cipanas, Bogor (13-16/11). Dekan Fakultas Pertanian IPB Dr. Suwardi mengatakan bahwa kegiatan ini sebagai upaya menumbuhkan kecintaan kepada tanaman sehingga ketertarikan untuk merawat tanaman akan muncul dalam diri peserta.

Sementara itu, Dr. Ahmad Junaedi selaku Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan

Fakultas Pertanian IPB dan juga inisiator kegiatan ini menyampaikan bahwa pelatihan pemeliharaan taman dan tanaman bisa menjadi manfaat agar tanaman di lingkungan sekitar Fakultas Pertanian selalu terawat dan indah dipandang.

Narasumber yang hadir, Slamet Budiarto dalam pemaparannya mengusulkan agar Fakultas Pertanian mempunyai nursery sendiri. Dengan adanya nursery, akan tersedia fasilitas yang cukup seperti rak dan rumah kaca sehingga tanaman dapat dirawat dengan baik. Tak hanya itu, pengelolaan pupuk kompos sendiri menjadi hal yang sangat penting untuk memangkas biaya operasional.

"Pelatihan ini membekali para pegawai taman bagaimana membuat taman di lahan yang sangat terbatas, menyediakan ruang terbuka hijau menurut amanat undang-undang dan materi lainnya, Slamet Budiarto juga mengatakan bahwa manusia harus hidup berdampingan bersama tanaman, untuk itu jika lahan tanam terbatas, maka tanamlah tanaman di atas langit-langit, seperti di atas gedung atau disebut dengan *Rooftop Garden*," pungkas Slamet Budiarto. (\*\*/Zul)

## 10 Alumni Muda Sukses IPB Beri Motivasi kepada Mahasiswa Baru



**A**srama Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) bekerjasama dengan Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) Institut Pertanian Bogor (IPB) menghadirkan sepuluh alumni muda yang sukses berkarya setelah lulus. Mereka adalah Rizal Fahreza, Indra Sugiarto, Bayu Mukti Anggara, Prima Gandhi, Annisa Hasanah, Azka Lathifa Zahratu Azra, Titis Apdini, Faradila Danasworo Putri, Devi Novi Astuti, dan Alfi Irfan. Alumni muda IPB ini dibagi ke 10 Gedung Asrama PPKU, Kampus IPB Dramaga, Bogor untuk menjadi Pembicara pada kegiatan Alumni Talk: "Social Gathering Gedung (SoDung)" (14/11).

Alfi Irfan, CEO Agrisocio dalam paparannya mengatakan bahwa dengan adanya forum sharing seperti ini maka para alumni dapat membagi pengalaman-pengalaman yang pernah dijalani untuk mencapai posisi saat ini.

Sementara itu, Faradila Danasworo Putri menyampaikan bahwa kuliah di IPB itu memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri. "Dari IPB lah saya belajar untuk mengelola waktu, baik itu antara organisasi dan juga prestasi," ujarnya.

Alumni muda IPB yang hadir dalam SoDung sebagai pembicara tamu, dulunya berasal dari aktivis mahasiswa, mahasiswa berprestasi secara akademik dan alumni yang pernah menjuarai berbagai ajang kompetisi kemahasiswaan.

SoDung merupakan kegiatan rutin untuk insan Asrama PPKU. Kegiatan ini dilakukan di tiap gedung asrama dengan mengundang pembicara tamu. Kegiatan SoDung bertujuan untuk menyediakan ruang interaktif dan

pengayaan informasi bagi seluruh insan asrama dalam satu gedung. Adapun materi SoDung umumnya lebih ditekankan pada pemberian motivasi, adaptasi dan sharing informasi terkini yang mengacu pada pengembangan dan penguatan karakter insan asrama.

Dr. Zaenal Abidin, Asisten Direktur PPKU IPB menyampaikan bahwa saat ini IPB sedang mendorong terselenggaranya pendidikan karakter. Dengan SoDung ini Dr. Zaenal berharap mahasiswa PPKU semakin akrab dengan teman seangkatannya, semakin yakin dengan pilihannya menjadi mahasiswa IPB, memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, memiliki perspektif yang luas dalam menyikapi berbagai hal dan berkarakter.

Sementara itu, Dr. Heti Mulyati selaku Direktur Kerjasama dan Hubungan Alumni IPB juga berharap kegiatan ini menjadi jembatan antara alumni dan mahasiswa PPKU sehingga mahasiswa semakin bangga menjadi bagian keluarga IPB. **(SM/Zul)**

